

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI,DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan ini tujuan untuk mengetahui perbedaan tahapan merokok peserta didik berdasarkan orangtua peserta didik, yaitu antara peserta didik yang orangtuanya merokok dengan peserta didik yang orangtuanya tidak merokok di Madrasah Tsanawiah Negeri 30 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample t-test* pada SPSS 21 menunjukkan bahwa skor tahapan merokok antara peserta didik yang orangtuanya merokok dengan peserta didik yang orangtuanya tidak merokok berbeda secara signifikan atau yang artinya tahapan merokok peserta didik yang orangtuanya merokok berbeda dengan peserta didik orangtuanya tidak merokok. Hal ini juga dapat dilihat dari selisih rata-rata skor tahapan merokok masing-masing peserta didik yang berbeda yaitu 1.09. Selain itu diperoleh Sig.(2-tailed) pada kolom *t-test for Equality of Means* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak yang artinya

terdapat perbedaan tahapan merokok antara peserta didik yang orangtuanya merokok dengan peserta didik yang orangtuanya tidak merokok di Madrasah Tsanawiah Negeri 30 Jakarta.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelompok tahapan merokok peserta didik yang orangtuanya merokok sebanyak 53 peserta didik, terdapat 85% peserta didik pada tahap pra-kontemplasi, 69% peserta didik pada tahap kontemplasi, 29% peserta didik pada tahap inisiasi, 7% peserta didik pada tahap eksperimen, 3% peserta didik pada tahap perokok reguler, 3% peserta didik pada tahap mempertahankan perilaku merokok, 1% peserta didik pada tahap berhenti merokok.

Sedangkan pada kelompok tahap merokok peserta didik yang orangtuanya tidak merokok sebanyak 53 peserta didik, 80% peserta didik termasuk pada tahap pra-kontemplasi, 67% peserta didik pada tahap kontemplasi, 21% peserta didik pada tahap inisiasi, 3% peserta didik pada tahap eksperimen, 2% peserta didik pada tahap perokok reguler, 3% peserta didik pada tahap mempertahankan perilaku merokok, dan 1% peserta didik pada tahap berhenti merokok. Berdasarkan hasil tersebut, 2 kelompok yang peneliti teliti terdapat perbedaan antara peserta didik yang orangtuanya merokok dengan peserta didik yang orangtuanya tidak merokok.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan,terdapat beberapa hal yang dapat dikaji dan dipelajari bersama mengenai tahapan merokok peserta didik yang orangtuanya merokok dengan peserta didik yang tidak merokok. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap pihak sekolah dan guru BK, bagi pihak sekolah dan guru BK penelitian ini sebagai informasi mengenai gambaran tahapan merokok peserta didik sehingga nantinya dapat membuat layanan bimbingan atau konseling individu maupun kelompok kepada peserta didik sesuai dengan tahapan merokok peserta didik dan sebagai bahan evaluasi untuk sekolah.

C. Saran

Saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Pihak sekolah dapat menyusun program-program yang dapat membuat peserta didik mengerti bahaya merokok sejak awal serta lebih ditegaskan lagi mengenai sanksi yang akan diperoleh oleh peserta didik.

2. Guru BK

Guru BK diharapkan dapat membuat program layanan yang tepat untuk peserta didik berdasarkan tahapan merokoknya. Dan juga membuat program kerja sama dengan pihak luar seperti lembaga-lembaga yang mengerti tentang dampak dari rokok serta melibatkan orangtua dari peserta didik.

3. Peneliti selanjutnya

Jika ingin meneliti mengenai tahapan merokok, dianjurkan untuk melakukan penelitian eksperimen seperti bimbingan kelompok atau konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling yang ada.